

INTISARI

Latar Belakang: Stigma merupakan masalah yang dihadapi orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Dampak buruk terjadinya stigma adalah sulitnya melakukan pencegahan penularan HIV/AIDS. Stigma dapat terjadi dimana saja, salah satunya didalam pelayanan kesehatan dan pelaku stigma adalah perawat. Perawat merupakan bagian garis depan dalam melakukan perawatan yang seharusnya tidak melakukan sikap negatif seperti stigma. Sikap stigma yang dilakukan oleh perawat disebabkan karena adanya ketakutan dan adanya kesalahan persepsi tentang penularan atau pencegahan HIV/AIDS. Faktor yang menyebabkan hal tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan stigma perawat terkait ODHA di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Subjek pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di bangsal yang menangani pasien ODHA di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah responden 63 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dengan kuesioner HIV-KQ-18 untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kuesioner SHASS untuk mengukur sikap stigma. Analisis yang digunakan dengan uji korelasi *Spearman rank*.

Hasil: Tidak ada hubungan yang bermakna ($p > 0.05$) antara pengetahuan dengan stigma perawat terkait ODHA di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta. Sebanyak 40 (63.5%) responden mempunyai pengetahuan cukup dan sebanyak 50 (79.4%) responden mempunyai stigma tinggi.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan stigma perawat terkait ODHA di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci : ODHA, pengetahuan, stigma perawat

ABSTRACT

Background: Stigma is a problem faced by people living with HIV/AIDS (PLWHA). The adverse effect of stigma is difficulty in conducting prevention for HIV/AIDS transmission. Stigma could be occur in everywhere, including health facilities with the actor are nurses. Nurse as a leading care provider should not giving stigma. Stigma produced by nurse are a result of scares and misperception regard HIV/AIDS transmission and prevention. These factors are affected by knowledge.

Objective: To understand the correlation between knowledge and nurse's stigma toward people with HIV/AIDS in PKU Muhammadiyah Yogyakarta hospital.

Method: This is a quantitative research with cross sectional design. Subject on this research are 63 nurses whose working in the ward that possible to handle care for HIV/AIDS patients in PKU Muhammadiyah Yogyakarta hospital. Instruments on this research is HIV-KQ-18 designed to measure the knowledge level and SHASS questionnaire to measure the stigma. Data analyzed with spearman rank correlation.

Result: No significant correlation ($p > 0.05$) between knowledge and nurse's stigma toward people with HIV/AIDS in Muhammadiyah Yogyakarta hospital. 40 respondents (63,5%) have enough knowledge and 50 respondents (79,4%) in a high stigma.

Conclusion: There is no significant correlation between knowledge with nurse's stigma related people with HIV/ AIDS in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

Keywords : knowledge, nurses stigma, PLWHA